

## ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah mengevaluasi penggunaan lahan terhadap kesesuaian lahannya untuk tanaman padi sawah dan tanaman lahan kering daerah aliran Sungai Kedungsiares di atas Waduk Wadaslintang, Wonosobo, Jawa Tengah. Tingkat penelitian ini semi detil dengan hasil peta kesesuaian lahan skala 1:50.000.

Penelitian ini menggunakan metode servei dengan teknik pengambilan sampel secara "stratified area random sampling" dengan stratanya satuan lahan yang juga sebagai satuan pemetaan. Adapun batas satuan pemetaan diperoleh dari interpretasi foto udara infra-merah berwarna semu skala 1:30.000 tahun 1981.

Untuk mengetahui kelas dan sub-kelas kesesuaian lahan dilakukan pengamatan, pengukuran dan penilaian parameter kesesuaian lahan yang meliputi: Kedalaman tanah efektif, tekstur tanah, porositas tanah, permeabilitas, kesuburan tanah, erodibilitas tanah, salinitas tanah, pH tanah, drainase, keadaan batu-batu di permukaan tanah, kemiringan lereng, banjir dan genangan, mintakat agroklimat dan tinggi tempat.

Dari hasil evaluasi diperoleh bahwa daerah penelitian hanya mempunyai dua kelas kesesuaian lahan yakni kelas S3 sebesar 24,5% dan kelas N1 sebesar 75,5% dengan faktor pembatas yang dominan adalah kedalaman tanah efektif (s), kemiringan lereng (t) dan kesuburan tanah (n).

Faktor pembatas kemiringan lereng dan kesuburan tanah masih mungkin diperbaiki dengan pembuatan teras yang sesuai dengan kemiringan lerengnya dan pemberian bahan organik tambahan atau pupuk buatan dengan dosis yang telah ditetapkan. Sedang untuk kedalaman tanah efektif sulit untuk diperbaiki, akan tetapi dapat diusahakan dengan pengolahan tanah yang baik. Dengan usaha di atas diharapkan kelas kesesuaian lahan potensialnya akan menjadi S3 atau S2.